

**EFEKTIVITAS BERMAIN PAPAN PASAK UNTUK MENINGKATKAN
KETAHANAN DUDUK ANAK DOWN SYNDROME
KELAS VII C1 SLB WACANA ASIH PADANG
(Single Subject Research)**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Pendidikan Luar biasa
Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



Oleh

**CINDRI WULAN ALAM SARI
1105346/2011**

**JURUSAN PENDIDIKAN LUAR BIASA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2016**

PERSETUJUAN PEMBIMBING
SKRIPSI

Judul : Efektivitas Bermain Papan Pasak Untuk Meningkatkan
Ketahanan Duduk Anak *Down Syndrom* Kelas VIIIC1 SLB
Wacana Asih Padang.

Nama : Cindri Wulan Alam Sari

NIM/ BP : 1105346/2011

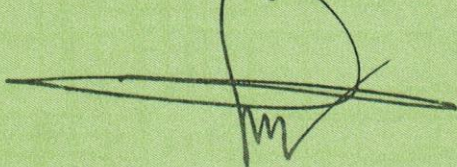
Jurusan : Pendidikan Luar biasa

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Februari 2016

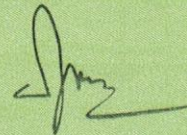
Disetujui oleh:

Pembimbing I,



Prof. Dr. Hj. Mega Iswari, M.Pd
NIP.19600522 198710 2 001

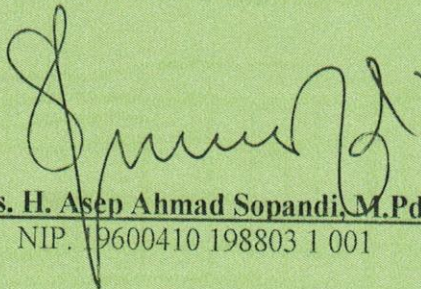
Pembimbing II,



Dra. Hj. Yarmis Hasan, M.Pd
NIP. 19541103 1985032001

Mengetahui:

Ketua Jurusan PLB FIP UNP



Drs. H. Asep Ahmad Sopandi, M.Pd.
NIP. 19600410 198803 1 001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Cindri Wulan Alam Sari

Nim : 1105346/2011

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan Tim Penguji

Jurusan Pendidikan Luar Biasa

Fakultas Ilmu Pendidikan

Universitas Negeri Padang

Dengan Judul

Efektivitas Bermain Papan Pasak Untuk Meningkatkan

Ketahanan Duduk Anak *Down Syndrome* Kelas VIIC1

SLB Wacana Asih Padang

Padang, Februari 2016

Tim Penguji

- | | |
|----------------------|--|
| 1. Ketua | : Prof. Dr. Hj. Mega Iswari, M.Pd |
| 2. Sekretaris | : Dra. Hj. Yarmis Hasan, M.Pd |
| 3. Anggota | : Dra. Kasiyati, M.Pd |
| 4. Anggota | : Hj. Armaini, S.Pd, M.Pd |
| 5. Anggota | : Dr. Marlina, S.Pd, M.Si |

Tanda Tangan

1. _____

2. _____

3. _____

4. _____

5. _____

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tugas akhir berupa skripsi dengan judul “Efektivitas Bermain Papan Pasak Untuk Meningkatkan Ketahanan Duduk Anak *Down Syndrome* Kelas VII SLB Wacana Asih Padang” adalah karya tulis saya sendiri.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan dari pihak lain, kecuali pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada keperpustakaan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila terdapat penyimpangan dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Januari 2016

Yang menyatakan,



Cindri Wulan Alam Sari

ABSTRAK

Cindri Wulan Alam Sari. 2016. “Efektivitas Bermain Papan Pasak Untuk Meningkatkan Ketahanan Duduk Anak *Down Syndrome* Di kelas VIIC1 SLB Wacana Asih Padang” *Skripsi*. Jurusan Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini di latar belakang permasalahan yang terjadi pada anak *down syndrome* yang berperilaku hiperaktif di kelas VII/C1 SLB Wacana Asih Padang yang mengalami hambatan dalam duduk tenang di dalam kelas saat proses belajar. Dari hasil pengamatan anak kurang ketahanan duduknya dan terlihat sulit untuk duduk tenang. Maka dari itu peneliti berupaya membantu untuk meningkatkan ketahanan duduk anak dengan memberikan perlakuan melalui bermain papan pasak.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah dengan bermain papan pasak ini dapat meningkatkan ketahanan duduk anak *down syndrome*. Penelitian ini menggunakan pendekatan *eksperiment* dalam bentuk *single subject research* (SSR) dengan desain A-B-A dan analisis data penelitian menggunakan teknik analisis *visual* grafik.

Pengamatan dilakukan dengan tiga sesi yaitu pertama kondisi baseline (A1) dilakukan 6 kali, ketahanan duduk anak terletak pada rentang 2-4 menit. Kondisi intervensi (B) dilakukan 7 kali dengan menggunakan bermain papan pasak, ketahanan duduk anak meningkat, terletak pada rentang 4-7 menit. Kemampuan setelah tidak diberi intervensi(A2) dilakukan 6 kali, ketahanan duduk anak terletak pada rentang 6-8 menit. Persentase overlap pada kondisi baseline (A1) 0% dan kondisi baseline (A2) 71,4%. Dengan demikian bahwa hipotesis diterima, berarti dengan bermain papan pasak dapat meningkatkan ketahanan duduk pada anak *down syndrome* di kelas VIIC1 SLB Wacana Asih Padang. Berdasarkan data hasil penelitian, peneliti memberikan saran bagi guru untuk menggunakan bermain papan pasak dalam meningkatkan ketahanan duduk anak.

ABSTRACT

Cindri Wulan Sari Alam. 2016. "Playing Board Effectiveness Stake To Enhance Durability Sitting Down Syndrome In class VIIC1 SLB Wacana Asih Padang" Thesis. Department of Special Education, Faculty of Education, University of Padang.

This research background backs on the problems that occur in children with Down syndrome who behave in a hyperactive in class VIIC1 SLB Wacana Asih Padang encounter in sitting quietly in the classroom during the process of learning. From the observation of less resilience child seat and looks hard to sit still. Thus the researchers are working to help to improve the resilience of a child sitting with providing treatment through playing board peg.

This study aims to determine whether to play this peg board can improve the resilience sit down syndrome child. This research uses experimental approach in the form of single subject research (SSR) with A-B-A design and data analysis using the technique of visual analysis chart.

Observations conducted by three sessions: the first baseline conditions (A1) is performed six times, resistance lies in the range of child seats 2-4 minutes. Intervention condition (B) performed seven times with a playing board pegs, resistance increases a child sit, lie in the range of 4-7 minutes. Ability after not given intervention (A2) is performed six times, resistance lies in the range of child seats 6-8 minutes. The percentage of overlap on baseline conditions (A1) 0% and baseline conditions (A2) 71.4%. Thus the hypothesis is accepted, then the playing board pegs can improve resilience in children with Down syndrome sitting in class VIIC1 SLB Wacana Asih Padang. Suggested to the teacher to be able to use a peg board to improve robustness. Based on the result of the study, researchers gave suggestions for teacher to use a peg board play in enhancing the resilience of child seats.

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Efektivitas Bermain Papan Pasak Untuk Meningkatkan Ketahanan Duduk Anak *Down Syndrome* Kelas VII C1 SLB Wacana Asih Padang.** “Tujuan penulisan Skripsi ini adalah untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelas sarjana Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Skripsi ini terdiri dari lima bab yaitu : Bab I pendahuluan, latar belakang, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian. Bab II berisi tentang kajian teori yang membahas tentang Hakikat *down syndrome*, ketahanan duduk, bermain papan pasak, kerangka konseptual, penelitian yang relevan, hipotesis. Bab III metode penelitian berisi tentang jenis penelitian, variabel penelitian, definisi operasional variabel, subjek penelitian, setting penelitian, teknik dan alat pengumpulan data, teknik analisis data, kriteria pengujian hipotesis. Bab IV berisi tentang hasil penelitian dan bab V terdiri dari kesimpulan dan saran.

Peneliti menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih belum sempurna, karena kesempurnaan hanya milik Allah S.W.T

Padang, Januari 2016
Penulis

Cindri Wulan Alam Sari

UCAPAN TERIMAKASIH

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayahNya, Sehingga masih diberi kesempatan untuk menyelesaikan pendidikan pada jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Selesainya skripsi ini merupakan suatu kebanggaan yang sangat berharga bagi penulis dapat mempersembahkan suatu karya buah pikiran dan perjuangan bagi orang-orang yang senantiasa mengharapakan kesuksesan bagi peneliti. Penulisan peneliti ini selesai berkat bimbingan, bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini sudah sewajarnya penulis sampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang tidak terhingga kepada:

1. Teristimewa, untuk kedua orang tuaku tercinta, ayahanda Condra Aprianda tercinta, dan ibunda Eddiah tersayang. Terimakasih banyak atas seluruh do'a, pengorbaan baik moril dan materil, kesabaran, dukungan, dan kasih sayang yang selama ini sangat memotivasi ananda untuk bisa menjadi seperti sekarang sehingga dapat mempersembahkan skripsi ini, yang akan menjadi sebuah langkah untuk menjadi seperti yang ayahanda dan ibunda harapkan. Maafkan semua kesalahan yang telah wulan perbuat selama ini. Love you maa paa ({}). :*
2. Bapak ketua jurusan Pendidikan Luar Biasa, Bapak Drs. H. Asep Ahmad Sopandi, M.Pd, dan Ibu sekretaris jurusan Ibu Dra. Hj. Zulmiyetri M.Pd

terimakasih pak bu atas segala kemudahan yang telah bapak berikan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

3. Ibu Prof. Dr. Hj. Mega Iswari, M.Pd, selaku pembimbing 1, terimakasih banyak ya Bu atas semua bimbingan Ibu selama ini, begitu banyak ilmu yang dapat penulis peroleh dari Ibu dan juga kata-kata Ibu yang selalu membuat kami bersemangat untuk menyelesaikan skripsi ini. Sekali lagi terimakasih Bu, dan maaf kan jika selama bimbingan telah mengganggu jam istirahat maupun liburan Ibu dan terima kasih banyak telah memudahkan urusan penulisan skripsi ini.
4. Ibu Dra. Hj. Yarmis Hasan, M.Pd selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan ilmu dan wawasan yang sangat bermanfaat bagi penulis. Ketelitian Ibu selalu mengajarkan kami untuk selalu belajar dan belajar lagi. Terimakasih atas arahan dari Ibu selama ini. Dan penulis minta maaf kalau selama bimbingan penulis telah mengganggu jam istirahat di tengah kesibukan Ibu.
5. Ibu Dra. Kasiyati, Mpd selaku penguji 1, terima kasih atas waktu luang yang ibu berikan untuk menghadiri ujian skripsi penulis. Terima kasih atas masukan dan saran ibu tentang kisi – kisi, instrumen, dan asesmen penelitian yang sangat bermamfaat bagi penulis. Ibu Hj. Armaini, S.Pd, M.Pd selaku penguji 2, terima kasih atas waktu luang yang telah ibu berikan untuk menghadiri ujian skripsi penulis. Terima kasih atas saran dan masukan ibu tentang kisi – kisi, instrumen, dan hipotesis yang bermaaf bagi penulis dalam memperbaiki skripsi ini. Kepada ibu Dr.

Marlina, S.Pd, M.Si selaku penguji 3, terima kasih banyak penulis ucapkan kepada ibu atas waktu luang yang ibu berikan untuk menghadiri ujian skripsi penulis, terima kasih atas saran dan masukan yang telah ibu berikan, mulai dari tata tulis, teori, metode penelitian, grafik, serta kisi – kisi penelitian. Terima kasih banyak penulis ucapkan bu, menjadikan skripsi penulis lebih baik.

6. Bapak, Ibu Dosen dan Staf Pengajar yang selama ini telah memberikan banyak ilmu dan pengetahuan kepada penulis dari semester 1 sampai Semester VIII ini, sehingga penulis banyak memperoleh ilmu dan wawasan di bidang PLB.
7. Terimakasih buat saudara tersayunku Andika Saputra, dan Natasya Presillia terimakasih do'a dan semangatnya sehingga kakak bisa menyelesaikan skripsi ini. Kakak sangat menyayangi kalian berdua.
8. Terimakasih kepada kepala sekolah SLB Wacana Asih Padang telah memberikan izin kepada peneliti, untuk melaksanakan penelitian, dan juga kepada wali kelas VIIC1 selaku guru kelas bu Anis dari Subjek penelitian dan seterusnya kepada guru-guru yang terlibat dalam penelitian ini. Terimakasih atas kerjasamanya dalam penelitian ini.
9. Untuk teman – teman seperjuangan PLB angkatan 2011 yang tidak bisa disebutkan satu persatu terima kasih atas keceriaan, kebersamaan, kerja sama dalam menyelesaikan skripsi ini. Untuk teman – teman semuanya terima kasih banyak, semoga kita bersama selalu sukses! AMIIN
10. For Jefri Nasril,, thanks for Everything ☺

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
ABSTRACT.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
UCAPAN TERIMA KASIH	iv
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR BAGAN.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GRAFIK.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Hakekat <i>Down Syndrome</i>	
1. Pengertian <i>Down Syndrome</i>	8
2. Penyebab <i>Down Syndrome</i>	9
3. Karakteristik <i>Down Syndrome</i>	11
B. Ketahanan Duduk.....	13
C. Media Dua Dimensi	27
a. Pengertian Dua Dimensi.....	14
b. Media Bentuk Papan.....	15
c. Kelebihan Dan Kekurangan Media Papan	17
D. Bermain Papan Pasak.....	18
a. Bermain Papan Pasak.....	18
b. Mamfaat Papan Pasak	18
c. Cara Bermain Papan Pasak	19

E. Penelitian yang Relevan	22
F. Kerangka Konseptual.....	22
G. Hipotesis	23

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	25
B. Variabel Penelitian	26
C. Definsi Operasional Variabel	27
D. Tahapan Intervensi	28
E. Subjek Penelitian.....	29
F. Tempat Penelitian.....	29
G. Teknik dan Alat Pengumpul Data	30
H. Teknik Analisis Data	32
I. Kriteria Pengujian Hipotesis	37

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data.....	38
B. Analisis Data.....	48
C. Pembuktian Hipotesis	53
D. Pembahasan Hasil Penelitian	54
E. Keterbatasan Penelitian.....	56

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	57
B. Saran	58

DAFTAR PUSTAKA	59
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN.....	61
----------------------	-----------

DAFTAR BAGAN

Bagan	Halaman
2.1. Bagan Konseptual.....	23

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Papan Pasak.....	19
2.2 Prosedur Desain ABA.....	26

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
3.1. Format Alat Pencatat data.....	31
3.2 level Perubahan Data.....	34
3.3 format rangkuman komponen analisis visual dalam kondisi.....	35
4.1. Kemampuan Awal Subject (A1)......	40
4.2. Perkembangan prilaku subject (B)......	45
4.3. Kemampuan Subject (A2)	47

DAFTAR GRAFIK

Grafik	Halaman
1. Perbandingan hasil baseline dengan intervensi.....	48
2. Frekuensi ketahanan duduk anak <i>down syndrome</i>	49
3. Frekuensi ketahanan duduk analisis antar kondisi.....	51

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kisi – kisi Penelitian	61
2. Instrumen penelitian.....	62
3. Instrumen Asesmen.....	64
4. Program Pembelajaran Individual.....	65
5. Rencana Program Pembelajaran.....	67
6. Format Pencatatan Durasi Kondisi Basaline (A1).....	73
7. Format Pencatatan Durasi Kondisi Intervensi (B)......	74
8. Format Pencatatan Durasi Kondisi Intervensi (A2)......	75
9. Dokumentasi	76

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan kebutuhan dasar bagi setiap manusia untuk menjamin keberlangsungan hidup seseorang di masa depan. Pendidikan dapat diselenggarakan secara informal dan non formal. Pendidikan formal yaitu pendidikan yang diselenggarakan di sekolah. Pendidikan di sekolah peserta didik diharuskan mengikuti pendidikan dalam waktu tertentu dan peserta didik diharuskan mengikuti pembelajaran di dalam kelas. Belajar di kelas adalah suatu aktifitas atau suatu proses untuk memperoleh pengetahuan, meningkatkan keterampilan, memperbaiki perilaku, sikap dan kepribadian melalui pengalaman belajar. Belajar yang baik di sekolah sebagai upaya untuk mengembangkan seluruh kepribadian baik fisik maupun psikis.

Pada saat belajar siswa seharusnya mempunyai motivasi, perhatian, keaktifan, dan keterlibatan langsung. Begitu juga peran guru sangat berpengaruh dalam proses pembelajaran, guru sebaiknya mampu memberi dorongan, rangsangan, respon, dan penguatan serta strategi mengajar yang tepat untuk peserta didiknya agar proses pembelajaran berjalan efektif. Dalam pelaksanaan pembelajaran peserta didik seharusnya duduk tenang dalam belajar untuk mengikuti pembelajaran yang diberikan oleh guru di sekolah. Salah satu sikap peserta didik saat belajar tampak kepatuhan anak dalam hal melihat, mengamati, menanya, melakukan, dan apa materi

pelajaran dipelajari pada waktu itu. Apalagi untuk anak berkebutuhan khusus. Pembelajaran dikelas peserta didiknya diharuskan untuk duduk baik, dalam menerima pelajaran yang diberikan guru. Oleh sebab itu, diperlukan ketahanan duduk. Hal ini berpengaruh terhadap hasil belajar anak.

Berdasarkan studi pendahuluan yang penulis lakukan di SLB Wacana Asih Padang pada bulan April 2015, peneliti melakukan studi pendahuluan di kelas VII/CI dengan jumlah siswa enam orang. Terdiri dari tiga laki – laki dan tiga perempuan. Siswa yang pertama bernama mutia, siswa ini mengalami kekakuan pada tangannya, belum bisa menulis. Siswa yang kedua bernama aditya, siswa ini rajin dikelas, selalu patuh kepada perintah guru, tetapi saat bicara masih belum jelas. Siswa yang ketiga bernama Fadil, secara fisik fadil memiliki wajah sama yang dikenal dengan anak *down syndrome*, saat menulis tulisannya lumayan rapi. Siswi keempat juga memiliki wajah sama (*down syndrome*) yang bernama Ratna, suka melihat gambar – gambar yang ada dibuku dan sering membuang benda – benda disekitarnya. Siswi yang kelima bernama Ela, siswi ini pendiam dan paling rajin dikelas. Kelima siswa ini saat belajar dikelas walaupun sedikit gelisah, tetapi memiliki ketahanan duduk saat belajar. Peneliti menemukan masalah pada siswa yang keenam ,siswa laki – laki yang berumur 15 tahun. Pada saat peneliti melakukan pengamatan, saat proses belajar mengajar dikelas, siswa X berbeda dengan siswa lainnya, suka keluar masuk kelas, berjalan jalan di dalam kelas,

mengganggu teman – temannya, sering mengangkat kursi, suka berpindah pindah kelas, dan mengeluarkan suara secara berlebihan. Ketika guru menemani siswa X mengerjakan tugasnya disekolah, barulah anak bisa tetap duduk dengan diam. Siswa ini secara fisik juga memiliki wajah sama (*down syndrome*) yang berperilaku hiperaktif. Saat diamati ketahanan duduknya hanya bertahan kurang lebih tiga menit saja. Dalam kurun waktu 30 menit jam pelajaran, selama enam kali, artinya teridentifikasi hanya bertahan duduk hanya lima menit saja.

Berdasarkan dari hasil pengamatan yang peneliti lakukan, peneliti mengkonfirmasi kepada guru, dan melakukan wawancara dengan guru, guru mengatakan bahwa siswa ini memang berperilaku hiperaktif, sering berjalan – jalan di dalam kelas, sering keluar masuk kelas, pergi keluar ke kelas lain, mengeluarkan suara yang berlebihan, sehingga materi pelajaran tidak sepenuhnya ia dapatkan. Siswa ini setelah makan saat jam istirahat, langsung dijemput oleh orangtuanya dan langsung pulang. Padahal jam pulang sekolah masih lama.

Berhubungan dengan masalah diatas, guru telah melakukan berbagai upaya agar siswa ini mau belajar dengan baik di dalam kelas, seperti menggunakan media berupa gambar yang menarik, benda konkrit misalnya buah – buahan untuk berhitung dalam pembelajaran matematika, berbagai metode pembelajaran yang menarik, dan mengajak anak untuk kembali ke dalam kelas untuk mengikuti pelajaran. Saat mengerjakan tugas guru pun duduk mendampinginya agar mau mengerjakan tugasnya

dengan baik. Guru pun menyuruh siswa X untuk maju ke depan kelas, untuk menunjukkan pelajaran yang dipelajarinya tersebut agar siswa ini tidak keluar kelas.

Setelah peneliti melakukan wawancara dengan guru kelasnya, peneliti melanjutkan untuk melakukan asesmen, peneliti mengamati anak saat proses belajar dimulai. Saat guru mulai menerangkan pelajaran siswa ini malah asyik dengan kegiatan lain, memainkan gambar yang ada di dinding kelas, anak berjalan – jalan di dalam kelas, mengeluarkan makanan, padahal jam istirahat masih lama, duduk ke kelas lain, bersuara yang berlebihan, dan mengganggu teman disebelahnya. Peneliti menghitung berapa kali anak berperilaku seperti itu.

Mengingat pentingnya permasalahan di atas bagi siswa yang tidak tahan untuk duduk dalam mengikuti pembelajaran di dalam kelas, sebaiknya guru mempunyai media atau strategi khusus yang menarik minat siswa dalam mengikuti pembelajaran di dalam kelas. Dalam proses pembelajaran bermain bisa menjadi salah satu yang bisa digunakan untuk membuat siswa lebih bersemangat. Bermain dengan alat permainan edukatif, dan media pembelajaran untuk menunjang kreatif siswa. Guru dapat memberikan permainan edukatif ini sambil bermain kepada siswa yang bertujuan menarik minat siswa untuk mengikuti pembelajaran. Salah satu permainan edukatif adalah papan pasak.

Papan pasak adalah suatu sarana menyalurkan energi dan agerevitas anak, sekaligus melatih motorik halus, dan koordinasi mata dan tangan. Papan pasak juga bisa menjadi pengenalan warna kepada anak. pada umumnya sisi edukasi mainan jenis ini berfungsi untuk : memperhalus gerakan tangan (motorik halus), dapat mengenal warna yang ada pada papan pasak, koordinasi mata tangan, memperkuat konsentrasi.

Dengan adanya alat permainan edukatif papan pasak ini, sehingga dapat menumbuhkan rasa ingin tahu siswa dan menghilangkan rasa bosan dalam belajar. Selingan penggunaan alat permainan juga sekaligus dapat digunakan untuk membantu anak pada kemampuan keterampilan lainnya sesuai dengan fungsi alat permainan edukatif tadi. Sehingga minat belajar anak untuk belajar lebih bagus dan membuat ketahanan duduk anakpun lebih baik.

Berdasarkan fakta diatas dapat dilihat bahwa masalah yang dihadapi anak adalah pada ketahanan duduk saat proses belajar di kelas. Untuk itu penulis tertarik ingin melakukan penelitian tentang “ **Efektifitas bermain papan pasak untuk meningkatkan ketahanan duduk anak *Down Syndrome* kelas VII C1 di SLB Wacana Asih Padang**”

B. Identifikasi Masalah

- a. Katahanan duduk anak kurang dari 3 menit
- b. Anak sering berjalan jalan selama mengikuti proses pembelajaran

- c. Saat belajar anak sering berpindah-pindah dari kelas satu ke kelas yang lain.
- d. Anak sering keluar masuk pada saat jam pelajaran
- e. Saat proses belajar mengajar anak mudah bosan dan mengeluarkan suara yang berlebihan
- f. Guru belum pernah menggunakan alat permainan edukatif papan pasak untuk meningkatkan ketahanan duduk anak saat proses belajar di kelas.

C. Batasan Masalah

Agar peneliti terarah, maka peneliti membatasi masalah ini pada “ Meningkatkan ketahanan duduk pada anak *down syndrome* pada proses belajar mengajar melalui bermain papan pasak kelas VII CI di SLB Wacana Asih Padang.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan penelitian ini adalah “Apakah dengan bermain papan pasak efektif meningkatkan ketahanan duduk dalam proses belajar mengajar anak *down syndrome* X kelas VII CI di SLB Wacana Asih kota Padang.

E. Tujuan Penelitian

Berkaitan dengan permasalahan yang telah diuraikan diatas, maka peneliti bertujuan untuk membuktikan apakah dengan papan pasak efektif meningkatkan ketahanan duduk anak *down syndrome* X di SLB Wacana Asih Padang.

F. Manfaat penelitian

Peneliti ini nantinya diharapkan dapat memberi mamfaat yang bearti :

a. Bagi Guru

Sebagai acuan bagi guru kelas, dan diharapkan dapat menjadi bahan masukan serta pertimbangan dalam memperhatikan dan menangani anak dalam ketahanan duduk dengan permainan papan pasak.

b. Bagi Peneliti

Untuk menambah wawasan dan pengetahuan tentang benuk – bentuk permainan yang tepat dan dapat digunakan untuk meningkatkan ketahahn duduk anak *down syndrome*.

c. Bagi anak

Agar dapat bertahanan duduk dalam proses pembelajaran di dalam kelas.

d. Bagi peneliti selanjutnya

Agar dapat menjadikan penelitian ini sebagai penelitian yang relevan dan dapat memberikan informasi mengenai meningkatkan ketahanan duduk anak dengan menggunakan bermain papan pasak.